

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI PEMBUKUAN
GUNA MENINGKAT KINERJA KEUANGAN KELOMPOK USAHA
MIKRO DI OMAH PERCA KABUPATEN SITUBONDO**

***ASSISTANCE IN BOOKING ADMINISTRATIVE MANAGEMENT TO
IMPROVE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MICRO BUSINESS
GROUP IN OMAH PERCA, SITUBONDO DISTRICT***

Siti Soeliha¹⁾, Yasfi Aufa Rahma²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: siti_soleha@unars.ac.id

Abstrak Usaha Mikro Omah Perca berpotensi untuk meningkatkan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, kabupaten Situbondo merupakan kabupaten yang memiliki potensi sumber daya manusia yang mayoritas berdagang usaha mikro. Salah satu usaha mikro dan menengah omah Perca milik Ibu Ririn yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani VII/24 Kabupaten Situbondo yang sudah dirintis sejak tahun 2016 dengan memulai usaha memanfaatkan tumpukan kain perca yang berasal dari Garmen. Kain Perca di manfaatkan dan mempunyai nilai ekonomi dijadikan produk yang mempunyai manfaat nilai ekonomi. Kain Perca dimanfaatkan menjadi sebuah sarung bantal serta dikembangkan menjadi beberapa produk yaitu produk asesoris rumah seperti Taplak meja, taplak kulkas, sarung bantal Kursi dengan berbagai bentuk, seperti Knot Pillow, Follow Pillow dan arm knit Pillow. Pendampingan pengelolaan administrasi pembukuan pada kelompok usaha Mikro Omah Perca adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberuikan pemahaman tentang pengelolaan administrasi pencatatan pembukuan sederhana guna meningkatkan kinerja keuangan bagi pelaku Mikro Omah Perca Kabupaten Situbondo. Seiring perkembangan bisnis untuk mencapai tujuan UMKM, maka diperlukan manajemen usaha yang efisien dan efektif dengan melalui pencatatan keuangan. Tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha mikro Omah Perca adalah mampu membuat pembukuan sederhana dengan tertib dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta keuntungan yang diperoleh sehingga dapat mengetahui perkembangan usaha. Metode yang digunakan dengan melalui pelatihan dan pendampingan, hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan didalam membuat pembukuan sederhana dalam rangka untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Omah Perca.

Kata Kunci: Administrasi pembukuan, UMKM dan Produksi Perca

Abstract Omah Perca Micro Business has the potential to increase community Economic Empowerment, Situbondo district is a district that has human resource potential, the majority of which trade micro businesses. One of the Omah Perca micro and medium enterprises owned by Mrs. Ririn, which is located on Jalan Ahmad Yani VII /24, Situbondo Regency, which has been initiated since 2016 by

startint a business utilizing piles of pathcwork originating from Garments. Patchwork has been utilized and has economic value as a product that has economic value benefits. Chair cushion covers in various shapes such as knot Pillow follow pillow and arm knit Pillow. Asistance in managing bookkepping adminstration in the Omah Perca Micro business group is an activity carried out in order to provide an understanding of simple bookkeeping administration management in order to improve financial performance for micro Omah Perca actors in situbondo regency. Along withg business development to achieve MSME goals, efficient and efektif business management is needed through recording finance the purpose of training activities and simple bookkeeping assistance for Omah Perca Micro busioness actors is to be able to make simple bookepping in an ordely in keeping finacial record, so that they can know business development. The method used through tr\aining and mentoring results obtained from this traning activity is to increase knowledge and skills in making simple bookepping in order to find out the development of Omah Perca financial performance.

Keyword: Bookeping administratiojn. MSME and Patchwork production

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha menengah Kecil Mandiri) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang konsisten dalam pembangunan nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelaku usaha perorangan. Peran UMKM memiliki arti yang sangat penting bagi suatu daerah, terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah, penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi. Pemberdayaan oleh pemerintah terus dilakukan dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha, sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha tangguh dan mandiri. UMKM adalah sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan (Undang – Undang No.20 tahun 2008).

Kabupaten Situbondo yang terletak di daerah pesisir utara pulau jawa, di kawasan tapal kuda dan dikelilingi perkebunan tebu, tambakau, hutan lindung baluran dan lokasi usaha tambak udang, dengan letaknya yang strategis di tengah jalur transportasi darat Jawa-Bali, kegiatan perekonomian di Kabupaten Situbondo termasuk yang paling aktif di Jawa Timur yang memiliki 17 kecamatan. Peran

Pelaku UMKM dipandang sangat penting guna meningkatkan perekonomian suatu daerah dan dituntut mampu untuk ikut serta dalam pengembangan dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Situbondo. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja yang terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (Kemen KUKM, 2005).

Peran UMKM mempunyai peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya UMKM Omah Perca milik Ibu Ririn Ariana yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani VIII/24 Situbondo yang berkreasi dimulai dengan pola pikir Ibu Ririn untuk meminimalisir kegiatan diluar rumah, untuk memiliki usaha yang bisa dikerjakan di rumah yaitu dengan berkerasi dan berinovasi melihat tumpukan kain perca di rumah yang dikirim dari sebuah garmen di Bali. Ibu Ririn memulai membuat produk dari kain perca yang dijadikan sebuah sarung bantal, Ibu Ririn terus belajar membuat karya lainnya dan dikembangkan produk mulai dari Produk asesoris rumah seperti Taplak meja, Taplak kulkas, tutup Galon, sarung bantal dan kreasi bentuk seperti knot Pillow, Flower Pillow dan arm Knit Pillow.

Limbah kain perca merupakan limbah anorganik yang sulit diurai oleh lingkungan, limbah kain perca kerap menjadi permasalahan karena banyaknya konveksi yang hanya membiarkan limbah kain perca menumpuk untuk kemudian dibakar dan menjadi pencemaran lingkungan karena menimbulkan asap dan gas yang tidak baik bagi kesehatan. Oleh karena itu diperlukan adanya pemanfaatan kembali limbah kain perca tersebut menjadi produk produk yang memiliki daya jual dan nilai estetika. Kain perca merupakan kain yang menjadi limbah pabrik konveksi atau kain sisa dari tempat tempat pabrik yang memproduksi pakaian (A.Hamidin 2012 : 12).

Omah Perca Milik Ibu Ririn terus berupaya untuk mengembangkan usaha dengan berbagai inovasi, maka perlu pendukungan dari berbagai aspek perlu adanya dukungan dari berbagai aspek baik dari pemerintah dan swasta

sebagai mitra yang memberikan pengetahuan dengan mengadakan berbagai pelatihan, pembinaan pengelolaan manajemen usaha serta monitoring, salah satu kegiatan pelatihan pengelolaan manajemen administrasi pembukuan. Pencatatan keuangan Omah perca sudah dilakukan sejak didirikan, namun pencatatannya masih sederhana belum ada sistem pembukuan yang dievaluasi tiap bulan yang dapat dijadikan pengawasan kinerja keuangan. Pembukuan adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan (UU No. 28 Tahun 2007). Mengingat pentingnya pencatatan keuangan perlu adanya pendampingan pengelolaan Administrasi pembukuan untuk membantu pelaku usaha omah perca mempunyai pengetahuan tehnik pencatatan keuangan yang tepat untuk mengevaluasi kinerja keuangan sesuai dengan periode waktu.

METODE

1. Tahap 1: Analisis situasi

Tahap ini tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara pada objek pengabdian dalam rangka untuk mengetahui profil mitra, selanjutnya mendata permasalahan yang dialami Tim pengabdian dengan mitra dari aspek manajemen usaha, perlu segera dicarikan solusi dengan merancang kegiatan guna memecahkan pelaksanaan pengelolaan Administrasi pembukuan belum tertata dengan baik dan benar, sehingga laporan kinerja keuangan belum dapat dievaluasi sesuai dengan periode waktu pembukuan, sehingga keuntungan usaha dan perkembangan usaha tidak dapat diketahui dengan benar. Mengingat pentingnya penataan pengelolaan administrasi pembukuan UMKM Omah Perca. Beberapa pendekatan yang digunakan Pendidikan, kolaboratif dan partisipatif serta gabungan dari dua tim pengabdian dengan mitra (UMKM Omah Perca) sesuai dengan kompleksitas masalah yang ada serta penerapan penataan pengelolaan administrasi pembukuan melalui edukasi pelatihan dan pendampingan penataan pengelolaan administrasi pembukuan yang tepat dan benar untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja perkembangan keuangan UMKM Omah Perca untuk

meningkatkan omzet penjualan produksi sehingga pesanan pelanggan dapat terpenuhi.

2. Tahap 2: Persiapan

Tahap ini dilakukan penawaran pelatihan pendampingan penataan pengelolaan administrasi pembukuan untuk mengukur kinerja keuangan. Kegiatan pengabdian kepada mitra dan melakukan pemetaan dan pelaksanaan pendampingan penataan pengelolaan administrasi pembukuan UMKM omah perca, dengan mendesain pelaksanaan pelatihan pendampingan.

3. Tahap 3: Pelaksanaan pelatihan

Tahap ini Tim memberikan pendampingan pelatihan mengenai pembukuan sederhana dan materi yang diberikan adalah pembukuan sederhana. Kegiatan pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan yang dihadiri Pemilik Ibu Irian serta 2 Staf karyawan Omah Perca dan 5 Mahasiswa FEB magang di Omah Perca. Pelaksanaan pengelolaan administrasi pembukuan dengan tepat dan benar sesuai dengan periode waktu pembukuan serta menyusun perencanaan penataan pengelolaan administrasi pembukuan yang baik dan benar, serta pendampingan pelatihan proses penataan manajemen usaha keuangan UMKM omah Perca dengan penataan administrasi pembukuan yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan sesuai dengan periode waktu pembukuan, pada pelaku usaha Omah Perca untuk mengembangkan manajemen usaha Omah Perca. Tujuan dari tahap ini bertujuan untuk memotivasi dan menanamkan pengetahuan pada pelaku mitra, pada tahap ini materi yang disampaikan meliputi pengetahuan pengertian pencatatan dan penataan pencatatan pembukuan dan keuangan, serta manfaat penataan pengelolaan pembukuan yang benar dan tepat tertib dan manfaat pencatatan keuangan dalam manajemen usaha, prosedur penataan pengelolaan administrasi pembukuan dan keuangan. Metode pembuatan pembukuan sederhana, Kemudian dilakukan praktek dan pendampingan penataan administrasi pembukuan dengan tertib, pada tahap ini pelaku UMKM Omah perca akan mulai menata pembukuan yang belum lengkap serta mempraktikkan pencatatan pembukuan keuangan dengan metode pencatatan pemasukan dan pengeluaran untuk

menghitung laba kotor usaha, selain itu mitra juga akan didampingi terkait bagaimana proses penyusunan laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan yang dapat diakui oleh pemberi kredit seperti Bank, serta keberlanjutan usaha maupun akses permodalan. Pendampingan pencatatan ini dilakukan dengan cara tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh mitra. Laporan Keuangan menghasilkan informasi laba atau rugi dengan urutan penyusunan sebagai berikut :

- Laporan Rugi laba : Ikhtisar pendapatan dan beban dalam kurun waktu tertentu, sehingga dapat diperoleh informasi laba rugi yang dialami.
- Neraca : Suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya akhir bulan atau akhir tahun. Neraca berfungsi untuk mengetahui perkembangan usaha yang berjalan.
- Laporan arus kas : Ikhtisar untuk menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan kas, setara kas, dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut selama periode waktu tertentu.

Berikut adalah contoh latihan pembuatan laporan keuangan dari proses pelatihan pembukuan sederhana,

LAPORAN RUGI/LABA

Income / Pendapatan penjualan produk.....	5.000.000
Biaya Sewa Toko	1.000.000
Laba/Rugi.....	4.000.000

NERACA

$$\text{ASET} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$

ASET

Kas.....	16.200.000
Kendaraan.....	10.000.000
Total Aset.....	26.200.000

UTANG

Pinjaman Bank.....	20.000.000
--------------------	------------

MODAL

Laba yang tidak dibagi	1.000.000
Pribadi.....	200.000
Total Modal.....	6.200.000
TOTAL MODAL DAN UTANG.....	26.200.000

4. Tahap 4: Evaluasi

Tahap evaluasi maka akan dilihat setelah pendampingan dilakukan untuk mengetahui perkembangan serta masalah yang timbul setelah dilakukan proses pembekalan pengetahuan dan pendampingan kepada mitra. Teknik evaluasi yang telah dilakukan serta diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UMKM Omah Perca

UMKM Omah Perca Milik Ibu Ririn Ariana berlokasi di Jalan Ahmad Yani VII/24 Kecamatan Situbondo di Kabupaten Situbondo yang berdiri sejak tahun 2016 dengan jenis Usaha Craft, dengan varian produk Decoratif pillow, aksesoris rumah berbahan perca, decopage.

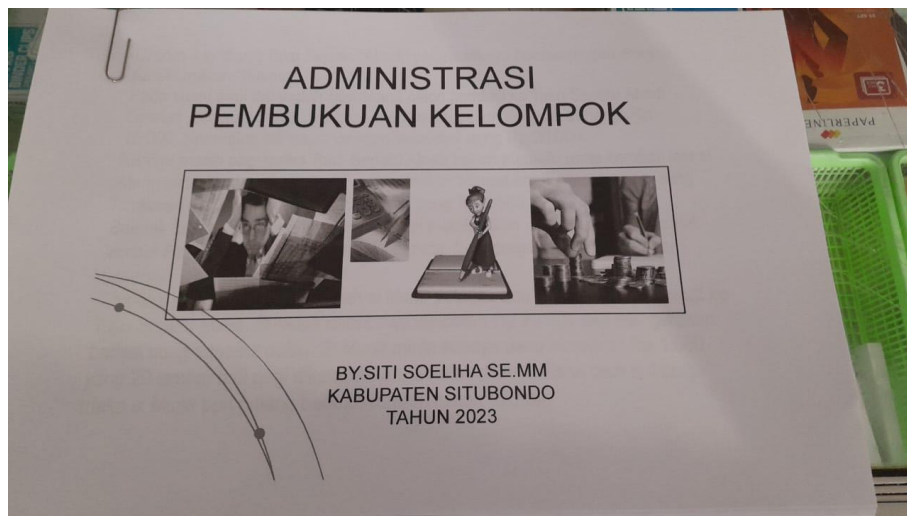
Awal mula berdirinya Omah Perca adanya inspirasi dari Ibu Ririn untuk meminimalkan kegiatan di luar rumah dan berpikir untuk memiliki usaha yang bisa dikerjakan di rumah. Berawal dari ketidaksengajaan melihat tumpukan kain perca di rumah yang dikirim dari kakaknya yang bekerja di sebuah garmen di Bali, Ibu Ririn mulai membuat produk dari kain perca yang dijadikan sebuah srung bantal. Inspirasi terus berkembang Ibu Ririn terus belajar membuat karya lainya dan mengembangkan produk mulai dari produk aksesoris rumah seperti Taplak meja, taplaj kulkas, tutup galon, knot Piloow, flower pilooow dan arm knit Piloow. Ibu Ririn menrintas Usaha UMKM merintis bisnis dari nol dan sampai saat ini memiliki lemari untuk display produk dan menyewa toko yang diberi Nama Omah Perca dengan pemasaran secara *offline* dan *online* melalui Yuotube.

Manajemen usaha yang dilakukan sejak berdiri dengan manajemen usaha yang sederhana dengan pengelolaan admisntarasi pembukuan yang belum tertib

dan tidak lengkap sehingga belum diketahui perkembangan keuangan setiap periode dan tidak diketahui laba kotor usaha tiap periode. Bahan perca yang digunakan juga didatangkan dari beberapa kota melalui toko *online*.



Gambar 1. Hasil UMKM Omah Perca



Gambar 2. Materi pelatihan UMKM Omah Perca

Proses Produksi kain Perca

1. Proses menyiapkan alat dan bahan

Alat yang dibutuhkan untuk membuat sarung bantal dari kain perca:

- a. Kain Perca
- b. Gunting
- c. Meteran

- d. Busa Angin
- e. Jarum
- f. Mesin Jahit
- g. Renda

2. Proses Produksi Tahap Pertama

Sesudah mempersiapkan alat serta bahan, lakukan dengan memotong empat kain perca yang berbeda warna sesuai dengan ukuran yang dikehendaki sejumlah 8 potong (tiap motif dua potong), kemudian gunting busa angina dengan ukuran 2 kali lebih besar dari kain perca sejumlah dua lembar, serta guntinglah kain renda dengan panjang sesuai dengan ukuran bantal.

3. Proses Produksi Tahap kedua

Proses selanjutnya hubungkan 4 potong kain perca dengan posisi selang seling dengan menggunakan mesin jahit, kerjakan hal yang sama pada 4 potong kain yang lainnya.

4. Proses Produksi Tahap Ketiga

Setelah motif kain perca selesai disatukan langkah selanjutnya adalah memasang renda pada bagian sambungan jahitan, kerjakan hal yang sama pada kain yang satunya lagi.

5. Proses Produksi Tahap Keempat

Pada Tahap keempat gunakan busa angin pada ke dua sambungan kain sebagai pelapisnya, kemudian satukan kain sebagai pelapisnya, Kemudian satukan kedua sambungan kain itu dengan memakai mesin jahit, sisi teratas jangan di jahit yang disisakan untuk pemasangan resleting.

6. Proses Produksi Terakhir

Langkah terakhir adalah pemasangan resleting dengan menggunakan resleting berwarna menarik agar menambah kesan ceria pada bantal.

Selain kerajinan bantal kain perca seperti diatas, Omah Perca juga dapat membuat dengan model dan bentuk lainnya yaitu Knot Pillow pada Gambar dibawah ini :



Gambar 3. Hasil Knot Pillow

Pendampingan Pelatihan Pengelolaan Penataan pengelolaan Administrasi Pembukuan

Pelaksanaan Pelatihan di mulai dengan melakukan survey terkait dengan pengetahuan awal yang dimiliki Pelaku Usaha Omah Perca terkait dengan administrasi pembukuan yang telah berjalan dan yang telah dilakukan oleh Pelaku selama ini. Dari hasil observasi pada UMKM Omah Perca 5% UMKM Omah Perca telah melakukan Pencatatan adminstrasi pembukuan khususnya keuangan secara sederhana seadanya, serta belum mengikuti kaidah pembukuan yang sesuai dengan laporan keuangan. Omah Perca belum memahami alur pembukuan keuangan, maka tim pengabdian melakukan pelatihan terkait pembukuan keuangan dengan cara luring dengan Pelaku Usaha Omah Perca dengan 2 Karyawan bagian administrasi di Toko Omah Perca pada pertemuan tersebut membahas secara keseluruhan tentang cara melakukan pencatatan yang baik dan benar dan Penataan administrasi pemnbukuan secara menyeluruh dengan beberapa jenis buku UMKM yaitu Pembukuan yang terdiri dari Buku Harian/Kas, Buku Pemeriksaan kekayaan, Buku/kartu barang, Buku/Kartu ongkos/Biaya, Buku Penghasilan/Penerimaan, Buku lainnya sesuai transaksinya serta buku Pencatatan yang terdiri dari Buku Pertemuan Rapat, Buku Tamu, buku pencatatan pembuatan bon, kuitansi dan Buku lain yang diperlukan sesuai jenis kegiatan lembaga. Selanjutnya setelah dilakukan pencatatan seluruh arus kas keluar maupun masuk dari kegiatan usahanya sesuai dengan periode waktu, kemudian dilakukan pengelolaan atas pencatatan keuangan tersebut ke dalam bentuk pelaporan keuangan yang meliputi penyusunan jurnal keuangan, buku besar,

neraca sederhana dan laporan rugi laba. Pada Kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan antusiasme yang ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan seputar pembukuan dan Tim berusaha untuk menjawab Pertanyaan dan memberikan penjelasan terkait tema yang ditanyakan. Serta juga banyak keluhan dari pelaku Usaha dan karyawan dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana, seperti keterbatasan waktu terutama pada saat jam sibuk, sehingga banyak transaksi yang terlewat untuk di catat, kurangnya staff yang dapat dengan disiplin untuk selalu melakukan pencatatan, kebingungan dalam pengalokasian ke dalam pos pengeluaran atau biaya, terabaikanya pengeluaran pengeluaran lainnya yang dianggap tidak terlalu signifikan terhadap arus kas, padahal kegiatan pembukuan seharusnya melibatkan seluruh arus kas masuk dan keluar tanpa terkecuali, adanya kebutuhan probadi yang terkadang harus menjadi disiplin keuangan menjadi tidak dapat terpenuhi.

UMKM Omah Perca sejak tahun 2012 telah berkerasi inovatif mengubah limbah kain perca menjadi aneka produk yang mempunyai nilai ekonomis seperti Produk sarung bantal, tutup kulkas, taplak meja, Knot Pillow dan Flower Pillow yang pemasarannya yang semakin berkembang secara *online* dan *offline* serta mengikuti event pameran UMKM, sejalan dengan meningkatnya omzet penjualan maka diperlukan ada penataan administrasi pengelolaan Pembukuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan sesuai periode waktu yang digunakan untuk mengetahui perkembangan usaha dan melakukan pinjaman pada pihak perbankan serta investor untuk meningkatkan Usaha Omah Perca.

Luaran yang dicapai

1. UMKM khususnya Omah Perca mampu membuat pembukuan sederhana sendiri agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya sehingga dapat terukur pengeluaran, pemasukannya dan keuntungan serta dapat mengetahui perkembangan usahanya.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha di dalam membuat pembukuan sederhana dan penataan administrasi pembukuan sehingga dapat meningkatkan motivasi di dalam bekerja.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pendampingan pengelolaan administrasi pembukuan serta pembukuan sederhana yang telah dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan pemahaman dan keterampilan pemilik beserta peserta tentang pentingnya penataan pengelolaan pembukuan serta mampu membuat pembukuan dengan baik dan benar dalam mengelola keuangan usaha, mengukur pengeluaran, pendapatan, aliran kas, biaya produksi bagi UMKM khususnya bagi usaha mikro Omah Perca guna meningkatkan akses permodalan usaha.

Berbagai produk dari limbah perca dapat dihasilkan baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada tingkat dan laju perekonomian, maka pemilik secara terus menerus membenahi administrasi pembukuan dengan baik dan benar dalam mewujudkan peningkatan usahanya melalui pembukuan keuangan sederhana dan mudah diaplikasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Ririn sebagai Pemilik Usaha Omah Perca di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.
2. LP2M Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
3. Tim Mahasiswa FEB Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah membantu terselenggarakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamidi. 2012. *Seni Kerajinan kain perca*. Pustakawan Widyatama.
- Kementrian Koperasi Usaha kecil Menengah. 2005. *Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*.
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan*. Penerbit: RajaGrafindo Persada.
- Kartono. 2012. *Dasar dasar Akuntansi*. CV Budi Utama.
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2008 *Tentang UMKM*.
- Undang – Undang No. 28 Tahun 2007 *Tentang Pembukuan Sederhana*.